BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Jenis dan Kondisi Lantai

Jenis lantai 68,6% untuk jenis lantai keramik, 17,6% lantai halus dan 14,3% lantai kasar sedangkan untuk kondisi 56,0% memenuhi syarat dan 44,0% tidak memenuhi syarat.

2. Kepadatan hunian

3. Kepadatan hunian rumah Balita penderita ISPA menunjukkan 24,2% memenuhi syarat dan 75,8% tidak memenuhi syarat.

4. Luas Ventilasi

Untuk luas ventilasi 49,5% memenuhi syarat dan 50,5% tidak memenuhi syarat.

5. Laju Ventilasi

Laju ventilasi 56% memenuhi syarat dan 44% tidak memenuhi syarat dengan presentase.

6. Pencahayaan

Pencahayaan 53,8% memenuhi syarat dan 46,2% tidak memenuhi syarat.

7. Suhu

Suhu 38,5% memenuhi syarat dan 61,5% tidak memenuhi syarat.

8. Kelembaban

Kelembaban 12,1% memenuhi syarat dan 87,9% tidak memenuhi syarat.

B. SARAN

1. Bagi masyarakat

- a. Lantai dan kondisi lantai Agar terhindar dari penyakit ISPA lantai tetap nyaman dan sehat, masyarakat diimbau untuk segera memperbaiki lantai yang retak, rajin membersihkannya dari debu, dan memasang keramik/ semen halus bagi yang masih memiliki lantai kasar.
- b. Tingginya kepadatan penduduk dalam suatu hunian dapat memperbesar kemungkinan terjadinya infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Untuk itu, penting untuk menjaga kebersihan ruangan secara rutin, membiasakan diri menjalani Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), serta menjaga jarak fisik, khususnya ketika batuk atau bersin.
- c. Membuat ventilasi yang cukup agar sirkulasi udara lancar, membuka jendela pada siang hari, tidak menghalang-halangi udara yang masuk ke ventilasi dengan tirai dan perilaku merokok dalam rumah.
- d. Selalu membuka ventilasi agar cahaya matahari masuk kedalam ruangan.
- e. Menanam pohon sebagai penghalang debu serta membantu menjaga keseimbangan suhu dan kelembaban di dalam ruangan.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan terus mengoptimalkan kegiatan edukasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pola hidup sehat, dengan menekan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, khususnya terkait sanitasi perumahan sebagai upayakan pencegahan

penyakit ISPA selain itu, perlu dilakukan pemantauan rutin terhadap kondisi rumah warga secara berkala.

3. Bagi Kelurahan

Kepala lurah serta perangkatnya wajib mengingatkan masyarakat agar kebersihan lingkungan rumah di luar maupun didalam.